ELEX MEDIA KOMPUTINDO

Autism is Curable

Benar, Autisme dapat Disembuhkan

Buku yang Membuka Mata, Hati, dan Pikiran!
Bermanfaat untuk orang tua yang punya anak Autistik maupun anak normal...

—Tung Desem Waringin—

Penulis Buku Terlaris Rekor MURI: *'Financial Revolution'* & *'Marketing Revolution'*

Dr Kresno Mulyadi, SpKJ & Dr Rudy Sutadi, SpA, MARS

AUTISM is CURABLE

Benar, Autisme dapat Disembuhkan

AUTISM is CURABLE

Benar, Autisme dapat Disembuhkan

Dr Kresno Mulyadi, SpKJ & Dr Rudy Sutadi, SpA, MARS

Penerbit PT Elex Media Komputindo

DAFTAR ISI

MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yang disebut Anak adalah "*Seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan*". Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, termasuk anak yang menyandang Autisme. Terkait hal tersebut, berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa jumlah anak adalah 34,6% dari jumlah penduduk. Khususnya terkait dengan anak penyandang Autisme, data dari UNESCO menunjukkan bahwa tahun 2011 jumlah anak penyandang Autisme di dunia sekitar 35 juta anak, dengan perbandingan 6/1.000 anak, kondisi di USA ada 11/1.000 anak, dan kondisi untuk Indonesia ada 8/1.000 anak.

Berdasarkan data dari Kemenkes bahwa jumlah anak penyandang Autisme sampai saat ini berjumlah kurang lebih 112.000 anak, kecenderunganyang ada jumlahnya setiap tahun meningkat. Untuk itu saya memberikan apresiasi kepada Dr. Kresno Mulyadi, Sp.KJ dan Dr. Rudy Sutadi, Sp.A. MARS yang telah berupaya secara optimal menulis buku dengan judul "***Autism is Curable"***, dan juga kepada pihak penerbit yang telah peduli menerbitkan buku ini.

Seperti dipaparkan dalam buku ini, bahwa penelitian membuktikan dengan cara terapi yang tepat sejak dini, intensif, dan optimal, anak autistik dapat berkembang dan sembuh menjadi anak-anak normal pada umumnya, dan mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara baik. Dengan demikian upaya mendeteksi anak autistik sedini mungkin sangat dianjurkan, agar dapat dilakukan terapi dengan baik sedini mungkin. Dengan demikian dimungkinkan bisa sembuh dan normal serta mandiri sebagai anak yang berkualitas.

Saya berharap dengan diterbitkannya buku ini, semoga dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh para orang tua, keluarga, dan masyarakat, serta para penggiat anak, sehingga dapat memahami dan menangani anak Autisme dengan baik, terlebih apabila bisa terdeteksi sejak usia dini dan mendapatkan terapi dengan benar, sehingga sang anak nantinya pada usia sekolah bisa berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman-temannya, dan kelak bisa mandiri, tidak lagi menjadi beban keluarga, bangsa, dan negara.

Semoga buku ***Autism is Curable”*** dapat menyumbangkan dan bermanfaat dalam rangka Perlindungan Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia.

Jakarta, November 2013
Menteri Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak
Republik Indonesia

MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK ★ REPUBLIK INDONESIA ★

Linda Amalia Sari Gumelar

SAMBUTAN SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Autisme telah menjadi masalah dunia. Angka kejadian (*insidence*) anak dan remaja autistik mengalami peningkatan yang semakin besar dari tahun ke tahun. Bila sebelum abad ke 21 yang lalu, angka-angka kejadian itu berkisar pada 4 kasus dari 10.000 kelahiran, maka saat ini angka-kejadian tersebut telah menjadi 1 kasus dari 150 kelahiran, bahkan di beberapa Negara, seperti Amerika Serikat, telah mencapai 1 kasus dari 100 kelahiran.

Gangguan Autisme memiliki spektrum gejala yang luas dan bervariasi mulai dari gejala yang ringan sampai yang berat, dari tingkat inteligensi yang rendah sampai yang cukup tinggi, sehingga penanganan gangguan Autisme juga bervariasi dan memerlukan berbagai macam metode yang perlu dilakukan secara bersama-sama baik dengan terapi biomedis maupun terapi perilaku dan metode lainnya yang telah memiliki *evidence based* secara ilmiah.

Yang menjadi masalah, pada dasarnya Autisme ini perlu mendapatkan deteksi sedini mungkin, guna secepatnya mendapatkan terapi secara dini pula. Sebagaimana diketahui,

menurut Paradigma baru Gangguan Spektrum Autisme bisa disembuhkan, artinya, bukan saja *Autism is Treatable*, namun juga: *Autism is Curable*. Dalam hal ini yang dimaksud dengan *"Curable"* adalah adanya peningkatan kemampuan kognitif, penginderaan, ekspresif dan sosial seorang anak dengan Autisme dari tingkat kemampuan sebelumnya.

Karena itu, segenap upaya untuk menyosialisasikan Autisme ini seluas mungkin di kalangan masyarakat, perlu mendapat dukungan dari semua pihak, demi terwujudnya upaya deteksi dini dan kemudian terapi dini, dan mengoptimalkan fungsi-fungsi kognitif, reseptif dan ekspresif.

Dengan memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut baik diterbitkannya Buku *"Autism is Curable"* karya dr. Kresno Mulyadi, Sp.KJ bersama dr. Rudy Sutadi, Sp.A, MARS, ini. Dengan demikian, mudah-mudahan pemahaman tentang Autisme serta bagaimana langkah penatalaksanaannya, dapat tersosialisasikan secara luas di kalangan masyarakat kita. Sehingga semakin banyak anak ataupun remaja autistik dapat menerima penatalaksanaan secara baik dan benar, dan memungkinkan mereka bisa sembuh serta masuk *mainstreaming*, sebagaimana anak dan remaja lain pada umumnya. Semoga.

Jakarta, Oktober 2013
Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

dr. Supriyantoro, Sp.P. MARS

SAMBUTAN
KETUA UMUM KORPS WANITA INDONESIA/KOWANI

Memiliki anak yang autistik bukanlah suatu mimpi buruk dan akhir dari segalanya, karena banyak anak autis yang bisa melakukan hal positif sehingga bisa maju dan sukses dalam meraih masa depannya, bahkan menaklukkan dunia asalkan penanganannya benar. Beberapa anak penyandang Autisme diketahui memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Namun kemampuan ini kurang tergali dengan optimal karena kurangnya kemampuan berkomunikasi penyandang Autisme. Hal yang paling utama dibutuhkan oleh para penyandang Autisme ini adalah adanya dukungan dari kedua orang tuanya. Anak berkebutuhan khusus ini memerlukan pendampingan sampai dia mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Hal lain yang perlu dilakukan oleh orang tua supaya anak autis bisa berprestasi adalah dengan mengembangkan bakat sang anak dengan memberikan fasilitas tertentu.

Tidak dapat dipungkiri, akan sulit pada masa awal ketika ibu mengetahui bahwa buah hatinya memiliki kebutuhan khusus. Tapi, pengalaman dari orang tua

lain dan para ahli akan membuat pekerjaan lebih mudah. Buka pikiran dan hati, karena anak butuh orang tua yang memiliki keahlian khusus untuk mendampingi mereka.

Setiap anak tak terkecuali anak penyandang Autisme pasti memiliki bakat tertentu, tinggal bagaimana orang tua bisa menggalinya. Bahkan jika orang tua mau dengan sabar mendampingi dan mengembangkan bakat anak, tak jarang anak autistik bisa berprestasi. Autisme bukan halangan untuk menyurutkan mimpi mereka dalam berkarya dan meraih prestasi. Orang-orang hebat dengan Autisme contohnya adalah Newton yang menemukan teori gravitasi dan mekanika klasik yang didiagnosis mengidap *Sindrom Asperger*, merupakan salah satu bentuk dan bagian dari Autisme. Selain Newton ada juga orang cerdas dengan autis, yaitu Einstein. **Autisme Bukan Penghalang Keberhasilan.**

Jakarta, 03 Oktober 2013

DR. Dewi Motik Pramono, M.Si
Ketua Umum Kongres Wanita Indonesia/KOWANI
Coordinator Sustainable Development of International Council's of Women/ ICW
Wakil Ketua Dewan Penasehat Kadin Indonesia

KOMENTAR

Membaca buku **"*Autism is Curable*"** karya Dr Kresno Mulyadi, SpKJ, dan Dr Rudy Sutadi, SpA, MARS, membuat wawasan bagai terbuka lebar. Dengan penjelasan begitu runtut, menggunakan bahasa yang mengalir lancar, buku ini benar-benar menghadirkan pencerahan. Artinya, pemahaman mengenai apa itu Gangguan Spektrum Autisme, dan bagaimana penatalaksanaannya yang benar, dipaparkan secara jelas dan penuh contoh-contoh nyata. Suatu hal yang tentu sangat diperlukan bagi para orang tua anak autistik, maupun juga para guru, tutor, serta kalangan profesional yang erat kaitannya dengan persoalan Anak Berkebutuhan Khusus.

Saya berpendapat, bila anak-anak autistik bisa diketahui sedini mungkin, tentu terapinya juga akan dapat dilakukan dari sejak awal. Maka tak perlu lagi terjadi kesulitan pada saat anak-anak tersebut mulai masuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Sehingga di saat mereka akhirnya menyelesaikan proses pembelajarannya kelak, kualitas pribadi mereka benar-

benar telah siap menghadapi tantangan kehidupan yang semakin penuh kemajemukan ini.

Semoga buku ***"Autism is Curable"*** dapat memberikan kontribusi nyata bagi setiap upaya pemberdayaan masyarakat negeri ini di mana pun berada.

Abdul Aziz, SH
Presiden Komisaris PT Indorajawali Group
Jakarta

Masih teringat di benak saya, saat seorang teman saya menelepon saya dengan panik serta menangis mengatakan bahwa anaknya divonis mengalami gangguan Autisme oleh psikiater. Sebenarnya wajar-wajar saja bila orang tua kaget saat pertama kali mendengar bahwa anaknya masuk dalam kelompok anak autistik, berhubung kemungkinan besar orang tua tersebut tidak pernah mendapat informasi yang benar mengenai definisi dan proses terapi/penyembuhan anak autistik.

Informasi yang beredar di masyarakat pada umumnya hanya memberi gambaran hal-hal negatif saja seputar anak autistik. Terbayang sudah masa depan anaknya tersebut lengkap dengan bayangan melayangnya barang-barang di rumah akibat dilempar oleh anaknya yang sedang marah tanpa alasan yang dapat dimengerti oleh orang lain, binatang peliharaan dicekik dan disakiti, segala benda tajam dan berbahaya harus disingkirkan, anak harus dimasukkan ke sekolah khusus, bahkan sampai pada masalah sosial yang harus dihadapi oleh

orang tuanya, malu, kesal, sedih, capek, pembantu yang keluar masuk karena tidak betah, tetangga yang menegur akibat gaduhnya situasi di rumah, dan sebagainya. Pendek kata, hanya hal-hal negatif yang terbayang akan dialami oleh kedua orang tuanya ke depan. Lalu, biasanya akan timbul sikap PUTUS ASA pada orang tua bahkan mungkin lingkungannya!

Sikap putus asa justru dapat membuat orang tua melakukan hal yang keliru dan fatal bagi si anak maupun bagi diri orang tua itu sendiri. Sikap panik sangat mungkin akan menghadirkan informasi yang keliru mengenai gangguan Autisme yang pada akhirnya menjadi rancu dan berakibat buruk bagi masa depan anaknya yang autistik tersebut.

Jangan panik, tetaplah tenang, bahkan saat ini orang tua sudah dapat menghadapi dengan tetap tersenyum apabila mengetahui bahwa Autisme sudah dapat disembuhkan. Dengan penanganan yang intensif dan terpadu, dengan adanya *Bio Medical Intervention* diet serta terapi yang tepat, tentunya dengan bimbingan profesional, banyak anak penderita gangguan Autisme dapat bersikap seperti anak normal lainnya. Sirna sudah kekhawatiran orang tua akan hal-hal negatif yang memenuhi pikirannya. Dengan penanganan yang tepat, seorang anak yang autistik pasti akan dapat mengontrol emosinya dengan baik, tidak melukai diri sendiri, agresivitasnya pun sangat berkurang, interaksi sosialnya dapat berjalan dengan normal, tidak hiperaktif lagi, lebih mudah berikomunikasi, dan dapat sekolah di sekolah reguler sebagaimana anak normal lainnya.

Jangan menunda penanganan gangguan Autisme, sebab semakin cepat ditangani maka semakin besar

peluang sembuhnya. Sungguh keliru bila berharap adanya kesembuhan dengan bertambahnya usia si anak, sebab justru akan semakin sulit disembuhkan. Oleh sebab itu, penanganan sedini mungkin sangat dianjurkan.

Tentu tidak semua orang paham bahwa gejala Autisme ternyata sudah bisa dikenali dengan mudah sejak anak masih berusia bayi. Beberapa ketidakwajaran sudah tampak pada diri anak penderita gangguan Autisme saat usianya belum mencapai 1 tahun. Dengan sedikit pengetahuan serta kejelian, orang tua sudah bisa melihat dan mendeteksi perbedaan antara anak normal dengan anak autistik. Namun perlu diwaspadai bahwa gejala Autisme dapat muncul justru saat anak berusia lebih besar.

Buku ilmiah ini memberi informasi seputar gangguan Autisme dengan sangat jelas, tepat serta mudah dimengerti karena menggunakan bahasa yang sangat mudah dicerna oleh orang awam. Bukan hanya membahas "kulit luar" mengenai Autisme saja, namun apa penyebabnya, bagaimana terapinya, siapa saja yang harus terlibat dalam penanganannya, semua itu dijelaskan dengan terbuka. Bahkan bila membaca buku ini maka seolah kita mendapatkan semangat baru serta meningkatkan motivasi dalam menghadapi penderita gangguan Autisme.

Anak-anak penderita gangguan Autisme pada dasarnya memang mengalami hambatan dalam berkomunikasi, namun mereka sangat mengerti arti sebuah senyuman, tersenyumlah untuk mereka karena senyuman merupakan salah satu bahasa universal, karunia Tuhan yang diberikan kepada manusia, yang

paling mudah dimengerti oleh siapa saja, dan berdampak luar biasa terhadap kesehatan jiwa dan raga.

Akhir kata, jangan pernah putus asa saat mengetahui anak kita mengalami gangguan Autisme, sebab gangguan Autisme bukan saja dapat diobati namun dapat DISEMBUHKAN! SENYUM YUK .... ☺

Drs SM Nugroho SB, S.Psi (Kak Nunuk)

Hidup yang bermakna adalah ketika kita dapat memaknai hidup. Rintangan, peluh, tangis, khawatir, senyum, tawa, dan kebahagiaan hanyalah bumbu kehidupan agar tidak terasa hambar dalam menjalaninya. Belajar menjalani kehidupan dengan anak autistik dan orang-orang yang menyertainya, menjadikan kita dapat lebih bersyukur dan termotivasi untuk terus memaknai hidup.

Buku "*Autism is Curable*" (sebagai kelanjutan dari buku "*Autism is Treatable")* tidak hadir dengan segudang teori yang *njelimet* dan sulit untuk dipahami. Sebaliknya, buku ini mengupas seluk-beluk mengenai Autisme secara lebih praktis namun tetap teoritis dengan gaya bahasa yang sangat enak untuk dibaca, mudah dipahami, dan sederhana untuk diaplikasikan. Dengan demikian, orang tua tidak perlu lagi pesimis dalam menghadapi anak dengan Autisme, karena orang tua bisa memperoleh pengetahuan lebih mendalam tentang Autisme, cara melakukan diagnosis awal, sekaligus memilih terapi yang paling tepat dan bijak.

Lebih jauh lagi, Kak Kresno yang kali ini menulis bersama sejawatnya: Dr Rudy Sutadi, SpA, MARS,

mengajak para orang tua untuk memacu dan memotivasi diri agar mampu menjadi agen perubah paradigma lama tentang Autisme. Berbekal falsafah Ki Hajar Dewantara, *ing ngarsa sung tuladha*, keduanya menekankan perlunya orang tua **menjadi teladan** bagi keluarga, *significant others*, dan lingkungan untuk bisa menerima kenyataan bahwa sang anak mengalami gangguan perkembangan Autisme, sehingga mereka pun mau bergabung secara terpadu memberikan terapi bagi anak. Orang tua diharapkan mampu membimbing dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anaknya untuk mampu merentangkan sayap mereka bagai seekor garuda yang siap terbang menjelajah dunia, dengan **kemampuan mereka sendiri**. Prinsip *Curable* atau 'bisa diatasi/disembuhkan' menjadi pilar yang penting. Jadi selalu ada harapan yang besar bagi anak-anak autistik untuk **sembuh**.

Dan yang terpenting dari buku ini adalah Dr Kresno dan Dr Rudy mengajarkan kepada kita, para orang tua, bagaimana cara terbaik untuk mencintai dan menyayangi anak-anak dengan Autisme melalui penegakan diagnosis serta penanganan (terapi) sedini mungkin secara intensif dan terpadu. Karena pada hakikatanya Autisme memang dapat **disembuhkan**.

If you think you can, you can..! If the children think they can, they can..!

Tika Bisono, MPsiT., Psi

Buku ini sangat bermanfaat bagi orang tua yang mempunyai anak dengan Gangguan Spektrum Autisme, bukan hanya terapi tetapi juga pendidikan, sikap orang tua dan semangat yang diajarkan agar tetap teguh, sehingga anak dapat **sembuh**.

Dr Ferdy Limawal, SpA
RS Omni Alam Sutera, Tangerang Selatan

Salah satu tantangan menulis topik mengenai gangguan yang berhubungan dengan susunan saraf adalah: bagaimana menjelaskan konsep organ rumit dan konsep Gangguan Spektrum Autisme dalam bahasa yang mudah dimengerti dengan tutur kata yang mengalun, dalam bahasa sederhana dan mengasyikkan. Buku ini sangat mencerahkan bagi semua kalangan yang ingin mengenal dan mendalami lebih lanjut mengenai Autisme, juga tidak terlalu rumit dan aplikatif bagi semua yang terlibat dan berhadapan langsung dengan Autisme. Merawat anak dengan kondisi khusus sangatlah menyita pikiran dan tenaga dan sangat berpengaruh terhadap orang tua dan keluarga yang merawatnya. Manajemen terapi, bukan hanya terfokus kepada pendekatan obat, namun juga pendekatan perilaku dan memperkuat peranan orang tua dalam perbaikan kondisi Autisme. Begitu juga mengubah paradigma dasar yang negatif terhadap Autisme merupakan hal yang tersulit. Dalam buku ini dibahas berbagai hal tersebut dalam bahasa

motivasi sederhana dan sangat mudah dipahami. Kata per kata mengalun penuh antusiasme, mangalahkan berbagai konsep pandangan negatif tentang Autisme. Penjelasan logis dengan dasar teoritik yang kuat terekam pada tiap bab buku ini. Berbagai pertanyaan dan kekhawatiran yang sering dihadapi bagi mereka yang mendampingi anak dengan Autisme dibahas secara elegan dengan selalu menempatkan anak sebagai subjek (bukan objek). Dengan pengalaman Dr. Kresno Mulyadi, Sp.KJ sebagai seorang praktisi dokter, pendidik, dan penulis, serta Dr. Rudy Sutadi, SpA, MARS, menjadi lengkaplah buku ini sebagai panduan untuk semua orang yang ingin mengenal lebih jauh tentang Gangguan Spektrum Autisme.

DR.Dr.Yuda Turana, Sp.S.
Departemen Neurologi FK UNIKA Atma Jaya

Dalam dunia yang semakin modern ini telah berkembang berbagai capaian-capaian teknologi baik di bidang komunikasi, transportasi, kesehatan, pertanian, makanan, dan lain-lain. Di sisi lain modernisasi juga menimbulkan dampak merugikan lingkungan, kesehatan, makanan, serta perubahan biologis pada makhluk hidup termasuk manusia. Salah satu dampak perobahan neurobiologis pada manusia ialah meningkatnya penyandang Autisme di Indonesia.

Ini menjadi tantangan tersendiri bagi ilmuwan Kesehatan agar dapat menangani secara komprehensif

masalah Autisme. Dari sudut pandang nutrisi, maka otak sangat rentan dengan perubahan atau kekurangan gizi yang diperlukan, terutama pada masa pertumbuhan janin hingga usia 6 tahun, saat dikatakan otak mencapai perkembangan optimalnya. Nutrisi yang vital dibutuhkan otak antara lain asam amino (*choline*, *tryptophan*, *tyrosine*, *leucine*, *glutamine*) yang menjadi bahan dasar bagi zat *neuro-transmitter* (pemancar saraf diotak), asam lemak tak jenuh (asam linoleat, linoat), omega 3, omega 6, vitamin terutama vitamin B-kompleks (B1, B2, B3, B6, asam folat, panthotenat), vitamin C dan E, *trace element* (besi, selenium, *zink*). Di samping itu otak sangat rentan dengan kontaminasi logam berat seperti merkuri (Hg), timah hitam (Pb), dan aluminium (Al), juga pemanis buatan Aspartam, penyedap Mono Sodium Glutamat, dan berbagai zat kimiawi pencemar lingkungan, makanan dan minuman. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan yang baik mengenai berbagai nutrisi otak sehingga dapat dicegah secara dini kelainan otak.

Saya menyambut baik terbitnya buku "*Autism is Curable*" oleh sahabat saya Dr Kresno Mulyadi, Sp.KJ, yang menulis bersama sejawatnya: Dr Rudy Sutadi, SpA, MARS, dengan menambahkan wawasan 'Tiga Pilar' bagi kesembuhan penyandang Autisme di Indonesia.

Dr Hardhi Pranata SpS, MARS
Ketua Umum Perhimpunan Dokter Herbal
Medik Indonesia